

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APLIKASI WEB UNTUK LAYANAN ADMINISTRASI PADA KELURAHAN WATANG SOREANG KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE

Nahiruddin^{1,*}, Hirman², Imasita³, Andi Gunawan⁴, Adam Rasid⁵, Asima⁶, Syamsinar⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} *Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the quality of administrative services in Watang Soreang Village, Parepare City, through the implementation of a web-based application. Digital transformation at the village level is a strategic initiative to enhance efficiency, transparency, and accessibility of public services (Republika.co.id, 2021). The program was carried out collaboratively between lecturers and students through several stages, including needs analysis, web-based system design, official training, and technical mentoring. The development process adopted the waterfall model with a participatory approach, enabling village officials to be directly involved in the implementation process. The evaluation involved 15 officials through practical simulations and questionnaires. Results show that 73.33% of participants rated the activity as very beneficial, while 26.67% rated it beneficial. Training materials and methods were rated from good to very good, while the instructors' performance received the highest score, with 80% of participants rating it very good. These findings indicate that the training and mentoring activities effectively improved officials' abilities in managing digital administrative services and strengthened collaboration between higher education institutions and local governments in fostering an innovative and adaptive digital work culture.

Keywords: Web application, village administration, public service digitalization, community service

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi di Kelurahan Watang Soreang, Kota Parepare melalui penerapan aplikasi web. Digitalisasi pelayanan di tingkat kelurahan merupakan langkah strategis untuk mendukung efisiensi, transparansi, dan kemudahan layanan publik (Republika.co.id, 2021). Program ini dilaksanakan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem berbasis web, pelatihan aparatur, serta pendampingan teknis. Model pengembangan menggunakan metode *waterfall* dengan pendekatan partisipatif agar aparatur kelurahan terlibat langsung dalam proses penerapan teknologi. Evaluasi kegiatan dilakukan terhadap 15 aparatur kelurahan melalui simulasi praktik dan kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa 73,33% peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat, sedangkan 26,67% menyatakan bermanfaat. Aspek materi dan metode pelatihan dinilai baik hingga sangat baik, sementara kualitas pemateri memperoleh penilaian tertinggi, yaitu 80% peserta menyatakan sangat baik. Hasil ini membuktikan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi web efektif meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengelola layanan administrasi digital, sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam membangun budaya kerja yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

Kata Kunci: aplikasi web, administrasi kelurahan, digitalisasi layanan publik, pengabdian masyarakat

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma pelayanan publik di berbagai sektor. Pemerintah dituntut untuk beradaptasi dengan sistem berbasis digital guna meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas layanan kepada masyarakat (Republika.co.id, 2021). Dalam konteks tersebut, digitalisasi layanan administrasi di tingkat kelurahan menjadi kebutuhan mendesak untuk memperbaiki kualitas pelayanan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Watang Soreang, Kota Parepare, yang merupakan bagian dari implementasi kerja sama antara Pemerintah Kota Parepare dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang (Kesepakatan Bersama, 2025). Kondisi awal menunjukkan bahwa sebagian besar proses administrasi masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan pelayanan menjadi lambat dan data sulit ditelusuri.

* Korespondensi penulis: Nahiruddin, email nahiruddin@poliupg.ac.id

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas digitalisasi administrasi desa, seperti pada penelitian *Web-Based Village Administration Service Model* yang dikembangkan oleh Nahiruddin (2022). Berdasarkan hasil tersebut, kegiatan pengabdian ini mengadaptasi pendekatan serupa untuk diterapkan di lingkungan kelurahan. Selain mendukung transformasi digital, kegiatan ini juga menjadi implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat (Reswara, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan *participatory community engagement* melalui metode pelaksanaan berbasis proyek (*project-based service*). Tahapan kegiatan terdiri atas analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi aplikasi web, pelatihan aparatur, serta pendampingan penggunaan layanan digital bagi masyarakat.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan aparatur Kelurahan Watang Soreang serta beberapa warga. Dari hasil analisis diperoleh bahwa proses administrasi surat keterangan, seperti surat domisili, surat usaha, dan surat tidak mampu, masih dilakukan secara manual di kantor kelurahan, sehingga membutuhkan waktu dan biaya tambahan bagi warga.

Tahap kedua adalah perancangan dan pengembangan aplikasi web layanan administrasi, yang dilakukan dengan menggunakan model pengembangan *waterfall* (Nahiruddin, dkk., 2024). Aplikasi dikembangkan berbasis web agar dapat diakses baik oleh aparatur maupun masyarakat melalui laptop dan ponsel, serta dilengkapi dengan fitur pembuatan surat digital, verifikasi aparatur, dan pencetakan otomatis.

Tahap ketiga meliputi pelatihan dan sosialisasi kepada aparatur kelurahan dan masyarakat mengenai penggunaan aplikasi. Pelatihan mencakup pengenalan menu utama, proses input data, manajemen arsip digital, dan simulasi pembuatan surat online. Tahap ini bertujuan agar aparatur mampu memfasilitasi masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi untuk pengajuan surat secara mandiri.

Tahap keempat adalah pendampingan dan evaluasi lapangan. Tim pengabdian mendampingi aparatur dan masyarakat selama masa uji coba untuk memastikan aplikasi berjalan baik dan mudah digunakan. Evaluasi dilakukan dengan observasi langsung, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada pengguna.

Untuk memperjelas pelaksanaan kegiatan dan hasil tiap tahap, uraian kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Uraian dan Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Uraian	Hasil	Keterangan
Pengenalan aplikasi web layanan administrasi	Aparatur memahami fungsi, menu utama, serta mekanisme kerja aplikasi web yang digunakan untuk melayani pengajuan surat masyarakat secara online	Dilaksanakan pada hari pertama pelatihan
Pelatihan input data dan manajemen arsip digital	Aparatur mampu menginput data warga, memverifikasi permohonan surat, serta menyimpan dokumen digital secara aman menggunakan aplikasi web	Hari kedua pelatihan
Simulasi pembuatan surat keterangan online (domisili, usaha, SKCK)	Aparatur berhasil membuat dan mencetak surat digital hasil pengajuan warga melalui aplikasi web tanpa proses manual di kantor	Hari ketiga pelatihan
Pendampingan teknis penggunaan aplikasi di perangkat HP dan Komputer	Aparatur dapat mengoperasikan aplikasi di berbagai perangkat dan mendampingi warga yang membuat surat secara mandiri melalui HP atau laptop	Dilaksanakan selama 1 hari pascapelatihan
Evaluasi pelatihan dan umpan balik	80% peserta menunjukkan kemampuan penuh dalam melayani pengajuan surat masyarakat secara digital dan memberikan umpan balik positif terhadap aplikasi	Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Watang Soreang, Kota Parepare berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari pihak kelurahan. Kegiatan ini diawali dengan tahap koordinasi

dan sosialisasi program kepada aparat kelurahan, dilanjutkan dengan pelatihan serta pendampingan penggunaan aplikasi web layanan administrasi yang telah dikembangkan oleh tim pelaksana.

Aparatur kelurahan diberikan pemahaman tentang fitur-fitur utama aplikasi, seperti pembuatan surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, serta surat pengantar SKCK. Melalui pelatihan ini, peserta dilatih untuk melakukan login, menginput data warga, serta mencetak surat secara mandiri. Pendampingan teknis juga dilakukan agar aparatur terbiasa menggunakan aplikasi baik melalui komputer maupun perangkat ponsel.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi web layanan administrasi pada aparatur Kelurahan Watang Soreang

Gambar 1 menunjukkan suasana pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi web layanan administrasi di Kantor Kelurahan Watang Soreang, Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Pada kegiatan ini, tim pengabdian dari Politeknik Negeri Ujung Pandang memberikan bimbingan teknis kepada aparatur kelurahan mengenai cara login, penginputan data, penyimpanan arsip digital, serta pembuatan berbagai surat keterangan secara daring. Melalui kegiatan ini, aparatur kelurahan memperoleh pemahaman dan keterampilan baru dalam mengoperasikan sistem administrasi berbasis web sehingga proses pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efisien, cepat, dan transparan.



Gambar 2. Pendampingan Login Sekretaris untuk Sekretaris Lurah dan Login Masyarakat yang dilakukan oleh staf kelurahan

Kegiatan pendampingan lanjutan yang menitikberatkan pada simulasi login bagi sekretaris lurah dan masyarakat ditunjukkan pada Gambar 2. Dokumentasi ini memperlihatkan proses pendampingan yang dilakukan oleh staf kelurahan dengan bimbingan tim pengabdian untuk memastikan setiap pengguna memahami mekanisme akses dan autentikasi sistem secara tepat. Gambar 2 menunjukkan suasana kegiatan pendampingan

proses login bagi Sekretaris Lurah dan masyarakat yang dilakukan oleh staf Kelurahan Watang Soreang. Selain dokumentasi kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2, tim pelaksana juga melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan dan tingkat pemahaman peserta. Evaluasi dilaksanakan dengan dua pendekatan, yaitu simulasi praktik langsung dan penyebaran kuesioner kepada 15 aparatur kelurahan.

Kuesioner meliputi empat aspek utama, yaitu manfaat kegiatan, materi pelatihan, metode penyampaian, dan kualitas pemateri. Hasil rekapitulasi tanggapan peserta disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Peserta terhadap Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Web Layanan Administrasi

Aspek	Sangat Baik/ Bermanfaat (%)	Baik/ Bermanfaat (%)
Manfaat Pelatihan	73,33	26,67
Materi Pelatihan	46,67	53,33
Metode Pelatihan	60,00	40,00
Pemateri / Narasumber	80,00	20,00

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (rata-rata 66,67%) memberikan penilaian *sangat baik* terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan. Aspek yang memperoleh penilaian tertinggi adalah kinerja pemateri (80%), diikuti oleh metode pelatihan (60%) dan manfaat kegiatan (73,33%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian telah berhasil meningkatkan kemampuan aparatur kelurahan dalam memanfaatkan teknologi web untuk layanan administrasi.

Selain peningkatan kompetensi aparatur, kegiatan ini juga berdampak pada pelayanan publik kepada masyarakat. Warga kini dapat mengajukan dan memperoleh surat keterangan secara daring melalui ponsel atau laptop tanpa harus datang langsung ke kantor kelurahan. Transformasi ini mempercepat proses pelayanan, meningkatkan transparansi, serta mendorong budaya kerja berbasis digital di tingkat kelurahan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan dan pendampingan yang dikombinasikan dengan teknologi informasi dapat menjadi model inovatif dalam meningkatkan efisiensi layanan publik dan memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Watang Soreang, Kota Parepare berhasil meningkatkan kompetensi aparatur dalam mengelola layanan administrasi berbasis web melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur. Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan teknis aparatur dalam penggunaan aplikasi web layanan administrasi. Selain itu, masyarakat kini dapat mengakses layanan surat keterangan secara daring tanpa harus datang ke kantor kelurahan, sehingga tercipta efisiensi, transparansi, dan kemudahan dalam pelayanan publik. Keberhasilan kegiatan ini menjadi contoh penerapan transformasi digital di tingkat kelurahan yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan dan penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan Kepada Pemerintah Kota Parepare, khususnya aparatur Kelurahan Watang Soreang, atas kerja sama, partisipasi aktif, dan keterbukaan dalam penerapan aplikasi web layanan administrasi kelurahan.

Penghargaan yang tinggi juga diberikan Kepada tim dosen dan mahasiswa pelaksana yang telah berkontribusi dalam perancangan, pelatihan, serta pendampingan masyarakat selama kegiatan berlangsung. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi model penerapan layanan publik digital di wilayah lain.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Pare-pare dengan Politeknik Negeri Ujung Pandang tentang kerja sama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pembangunan kota Pare-pare dengan nomor 100.3.7.1/08/Pem-Keseber/IV/2025 dan nomor 9/PL10/KS.00.00/MoU/2025.
- [2] Reswara. (2021). *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, P-ISSN 2716-4861, E-ISSN 2716-3997, Volume 2 Nomor 1.
- [3] Imasita, Andi Gunawan, & Hirman. (2018). *Model Penyimpanan Dokumen Tri Dharma Perguruan Tinggi Terintegrasi dengan Dokumen Dosen Berbasis Web*. Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Manajemen dan Keuangan ke III, Politeknik Negeri Malang.
- [4] Nahiruddin. (2022). *Web-Based Village Administration Service Model in Tanete Village, Simbang District, Maros Regency*. *Jurnal Office*, 8(1), 19–26.
- [5] Nahiruddin, dkk. (2024). *Web Application Development Integrated Administration Services with the Community in Tanete Village, Simbang District, Maros Regency*. *IMCAS*, Volume 3140, Issue 1.
- [6] Niagahoster. (2021). <https://www.niagahoster.co.id/blog/hosting>.
- [7] Republika.co.id. (2021). *Mendes PDTT: Program Digitalisasi Desa tak bisa lagi ditunda*. <https://republika.co.id/berita/qi30py396/mendes-pdt-program-digitalisasi-des-tak-bisa-lagi-ditunda>